



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN
MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU**

FORM

No : 3

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Panam Pekanbaru
28293

Telepon (0761) 567093 Faksimile (0761) 567093/63279
Laman : www.lppmp.unri.ac.id E-mail: lppmp@unri.ac.id &
lp2mpur@gmail.com

**LAPORAN AUDIT MUTU
INTERNAL PROGRAM STUDI**

Fakultas	:	FKIP	Tanda Tangan Auditi
Auditi	:	Dr.Non Syariadi.	
Ketua Tim Auditor	:	Dr. Any Widayatsari,SE.MSE	Tanda Tangan Ketua Tim Auditor
Anggota Auditor	:	Dr. Yusnarida Eka Nizmi,S.IP.,M.Si	
Tahun Akademik	:	2023/2024	

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

I. PENDAHULUAN

Nama Fakultas	FKIP		
Nama Jurusan/Prodi	Prodi Bimbingan Konseling		
Alamat	Kampus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28293		
Nama Korprodi	Dr.Non Syariadi.	Telp. : 085-268-894-959	
Tanggal Audit	Senin, 10 Juni 2024		
Ketua Auditor	Dr. Any Widayatsari, SE.MSE	Fakultas/Prodi : FEB	
Anggota Auditor	Dr. Yusnarida Eka Nizmi, S.IP., M.Si	Fakultas/Prodi: FISIP	
Tanda Tangan Ketua Auditor		Tanda Tangan Korprodi :	

II. TUJUAN AUDIT:

Beri tanda \surd sesuai yang dikerjakan.

a. Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.	
b. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi terhadap Dokumen Akademik Fakultas dan Dokumen Mutu Fakultas	
c. Memastikan kesiapan Program Studi dalam melaksanakan program Akreditasi	
d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Program Studi	
e. Memastikan peluang peningkatan mutu Program Studi	
f. Tujuan lain, sebutkan:	

III. LINGKUP AUDIT:

A. Kebijakan Mutu

B. Butir Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari:

C. Standar Isi Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran
2. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran adalah capaian pembelajaran lulusan pada perguruan tinggi
3. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dilaksanakan pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
4. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan pada Perguruan Tinggi untuk dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNi.
5. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada perguruan Tinggi bersifat kumulatif dan/atau integratif.

6. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada Perguruan Tinggi dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Indikator

1. Tersedianya tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
2. Terdokumentasinya Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) dilengkapi RPS yang berisi:
 - a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
 - b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
 - c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
 - d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
 - e. metode pembelajaran;
 - f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; · pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
 - g. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
 - h. daftar referensi yang digunakan.
3. Tersedianya kurikulum yang sesuai dengan SN Dikti yang diterapkan pada program studi
4. Tersedianya Buku Acuan yang mutakhir yang direkomendasi oleh prodi

D. Standar Proses Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan
2. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
3. Standar proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi mencakup: a. karakteristik proses pembelajaran; b. perencanaan proses pembelajaran; c. pelaksanaan proses pembelajaran; dan d. beban belajar mahasiswa.
4. Karakteristik proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
 - a. Interaktif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
 - b. Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi

keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.

- c. Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
 - d. Sainifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
 - e. Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya
 - f. Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
 - g. Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 - h. Berpusat pada mahasiswa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.
5. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 6. Perencanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain.
 7. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
 8. Beban belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi dinyatakan dalam besaran SKS

Indikator

1. Tersedianya standar proses pembelajaran yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa

2. Tersedianya RPS dan RPP setiap mata kuliah
3. Persentase mata kuliah program studi menerapkan sistem SCL (Student Centered Learning) minimal 50%
4. Jumlah mata kuliah yang diselenggarakan dengan sistem elearning (blended system) minimal mata Kuliah Wajib Umum (MKWU)
5. Terlaksananya Kegiatan perkuliahan dan praktikum (bentuk pembelajaran) dilaksanakan secara penuh yaitu 16 minggu
6. Program studi menerapkan mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan silabus setiap semester berdasarkan SOP mekanisme money perkuliahan
7. Batas waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa < 12 bulan
8. Tersedia dokumen program peningkatan suasana akademik pada program studi
9. Terselenggaranya perkuliahan berbahasa Inggris

E. Standar Penilaian Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
2. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi mencakup: a. prinsip penilaian; b. teknik dan instrumen penilaian; c. mekanisme dan prosedur penilaian; d. pelaksanaan penilaian; e. pelaporan penilaian; dan f. kelulusan mahasiswa.
3. Prinsip penilaian pada Perguruan Tinggi mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
 - a. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:
 - a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
 - b. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
 - c. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
 - d. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
 - e. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
4. Teknik penilaian pada Perguruan tinggi terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
5. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.

Indikator:

1. Terwujudnya prinsip penilaian yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi
2. Semua mata kuliah yang menerapkan penentuan nilai akhirnya dengan memasukkan komponen tugas minimal 20%
3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti student mobility program (*credit earning*) atau pelaksanaan tugas akhir di luar negeri :
 - a. D3 = Min. 1 orang

- b. S1 = Min. 2 orang
 - c. S2 = 3 orang
 - d. S3 = 5 orang
4. Jumlah mahasiswa berprestasi dalam Pekan Ilmiah Nasional (Pimnas) minimal 10 orang per tahun
 5. Program Studi memiliki mekanisme peningkatan prestasi mahasiswa
 6. Program studi menerapkan mekanisme penyusunan soal ujian yang sesuai dengan isi silabus dengan menyediakan dokumen sistem penyusunan soal ujian
 7. Batas waktu memasukkan nilai akhir mata kuliah maksimal 9 hari setelah jadwal ujian

IV. JADWAL AUDIT:

No	Jam	Kegiatan Audit
1	13.30-13.10	Pembukaan & Pertemuan dengan Korprodi
2	13.10-15.00	Pelaksanaan audit
3	15.00-15.15	Penyampaian Temuan & Penutupan

V. TEMUAN AUDIT:

1. Ketidak-sesuaian :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	KTS/OB	Inisial Auditor	Pernyataan
Rencana, Proses, dan Hasil Pembelajaran 1.E	KTS	AWS/YEN	Berdasarkan hasil wawancara dengan auditee ditemukan bahwa belum seluruh dosen tetap program studi Bimbingan konseling melakukan integrasi antara pembelajaran dengan hasil penelitian/PkM . Jumlah dosen yang telah melakukan integrasi baru berjumlah 7 orang atau dari 13 org DTSP atau 50% dari total dosen tetap prodi.
Rencana, Proses, dan Hasil Pembelajaran 1.K	KTS	AWS/YEN	Berdasarkan pengamatan dokumen ditemukan bahwa pembimbingan skripsi rata rata dilakukan 6 hingga 10 kali untuk masing masing dosen pembimbing, kurannng dari jumlah minimal yang ditetapkan 12 kali.
Rencana, Proses, dan Hasil Pembelajaran 1.M	KTS	AWS/YEN	Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan dokumen ditemukan bahwa PS telah mengundang dosen tamu , tenaga ahli, praktisi pendidikan ke PS namun dilakukan kurang dari 3 kali dlm 1 sem
Rencana, Proses, dan Hasil Pembelajaran 1.N	KTS	AWS/YEN	Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan dokumen ditemukan bahwa Analisa dan review atas survey kepuasan mahasiswa masih dilakukan oleh korprodi.
Rencana, Proses, dan Hasil Pembelajaran 1.O	KTS	AWS/YEN	Dari hasil pengamatan dokumen ditemukan bahwa survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi akademik PS dan UPPS belum memenuhi aspek aspek berikut: a. menggunakan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan b. dilaksanakan di setiap akhir semester dan datanya terekam secara lengkap c. hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan d. dilakukan review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan e. ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu pengajaran f. hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses pihak-pihak yang berkepentingan
Rencana, Proses, dan Hasil Pembelajaran 1.P	KTS	AWS/YEN	Dari hasil pengamatan dokumen dan wawancara ditemukan bahwa PS dan UPPS belum melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap ketersediaan prasarana dan sarana pembelajaran

2. Saran perbaikan :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	Kelebihan	Peluang Peningkatan
Rencana, Proses, dan Hasil Pembelajaran 1.E	Prodi telah melakukan integrasi antara pembelajaran dengan hasil penelitian/PkM dan telah dilaksanakan 7 dosen atau oleh 50 % dari total dosen prodi.	Integrasi antara pembelajaran dengan hasil penelitian/PkM harus dilakukan oleh seluruh dosen prodi.
Rencana, Proses, dan Hasil Pembelajaran 1.K	Bukti bimbingan skripsi mahasiswa telah terdokumentasi dengan baik	Pembimbingan skripsi oleh pembimbing 1 atau 2 harus dilakukan minimal 12 kali.
Rencana, Proses, dan Hasil Pembelajaran 1.M	Prodi telah melakukan kegiatan mengundang dosen tamu, tenaga ahli, praktisi pendidikan secara rutin 1 kali dalam 1 semester.	Prodi perlu melakukan kegiatan mengundang dosen tamu, tenaga ahli, praktisi pendidikan secara rutin 3 kali dalam 1 semester
Rencana, Proses, dan Hasil Pembelajaran 1.N	Prodi telah melakukan survey kepuasan mahasiswa thd performa mengajar dosen.	Hasil EDOM harus di tindak lanjuti dalam rapat korprodi bersama, GPM, SPMF dan Pimpinan sehingga dapat dilakukan tindak lanjut untuk perbaikan dan peningkatan mutu pengajaran
Rencana, Proses, dan Hasil Pembelajaran 1.O	Prodi telah melakukan survey kepuasan pelayanan tendik	PS dan UPPS perlu melakukan survey kepuasan pelayanan tendik yang memenuhi aspek aspek: a. menggunakan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan b. dilaksanakan di setiap akhir semester dan datanya terekam secara lengkap c. hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan d. dilakukan review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan e. ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu pengajaran f. hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses pihak-pihak yang berkepentingan
Rencana, Proses, dan Hasil Pembelajaran 1.P	Prodi telah melakukan survey performa mengajar dosen kepuasan pelayanan tendik.	UPPS dan PS perlu melakukan survey kepuasan mahasiswa terhadap ketersediaan prasarana dan sarana pembelajaran

VI. KESIMPULAN AUDIT

Tim audit menyimpulkan :

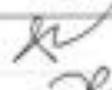
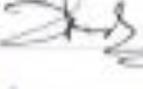
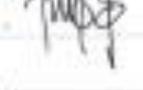
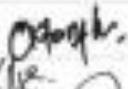
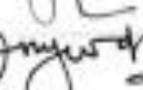
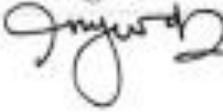
- Dokumen prodi tersedia cukup lengkap untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal
Ya: Tidak
Lainnya, sebutkan: _____
- Sistem dokumentasi cukup baik dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal
Ya: Tidak
Lainnya, sebutkan: _____

3. Prodi telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan
Ya: Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____
4. Temuan pada periode audit ini adalah
Major: Minor: Obervasi:
5. Prodi menunjukkan komitmennya terhadap implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan stakeholder
Ya: Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____
6. Prodi bertekad menyelesaikan dokumen mutu sesuai dengan borang AMI Universitas Riau untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal
Ya: Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____

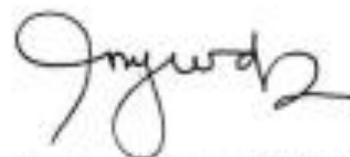
I. LAMPIRAN AUDIT:

**DAFTAR HADIR
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)**
Siklus : _____ Tahun: 2024

Fakultas	: FKIP
Program studi	: Bimbingan Konseling
Hari/tanggal	: Senin, 10 Juni 2024

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. NON STAFRIAPDI, S.Pd, M.Pd	Koordinator Prodi BK	
2	Kenaria Rizki Hayati	Dosen Prodi BK	
3	Siska Mardes	Dosen Prodi BK	
4	Elwri Yuland.	Dosen Prodi BK	
5	TRIUMAY	Dosen Prodi BK	
6	Fadhila Rahman	Dosen BK	
7	Kharisah Kharisah	Dosen BK	
8	Dian Oktary	Dosen BK	
9	Kiki Mariah	Dosen BK	
10	Widayatsari Eka M Lani	Ahli Ester	
11.	Dr. Any W. SENSE	"	

Pekanbaru, 10 Juni 2024
Ketua Tim Auditor



(Dr. Any Widayatsari, SE, M, SE)

